

MAESTROLINK EQUITY PLUS IDR - Maret 2014

Maestrolink Equity Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA (Berdasarkan Abjad)

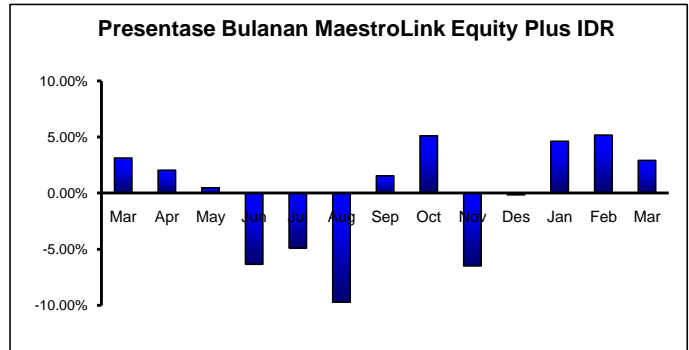
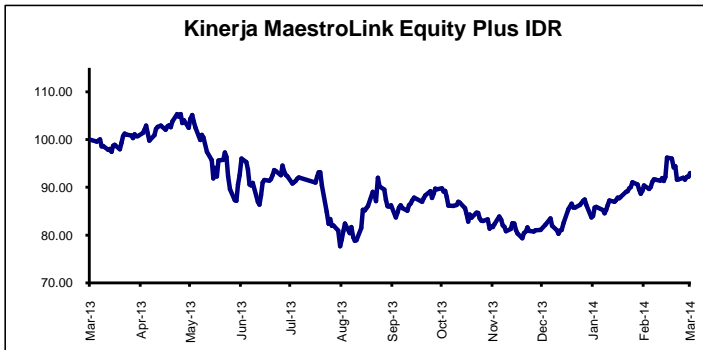
- Astra International Tbk PT
- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Tbk PT
- Telekomunikasi Indonesia Tbk PT

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Ekuitas	94.68%
Kas & Pasar Uang	5.32%
Obligasi	0.00%

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Equity Plus IDR	2.92%	13.24%	11.12%	13.24%	-6.97%	404.74%
Indeks LQ45*	2.94%	11.27%	10.19%	11.27%	-3.74%	331.17%

KOMENTAR PASAR

Pada penutupan kuartal pertama dari tahun 2014, data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjuk pada angka 0.08% untuk bulan Maret 2014. Lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Musim panen yang diyakini menjadi faktor inflasi rendah pada bulan ini. Sedangkan untuk data neraca perdagangan bulan Februari 2014 yang juga dirilis oleh BPS, surplus sebesar 785 juta Dollar AS. Stabilitasnya kebijakan moneter dan nilai tukar mata uang Rupiah merupakan faktor-faktor penting dalam menjaga stabilitas angka neraca perdagangan untuk selanjutnya. Rupiah pada akhir bulan Maret ditutup pada level 11,361 per Dollar AS, atau menguat 2.14% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Masuk ke pasar saham, IHSG ditutup pada level 4,768 atau menguat 3.2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pengumuman dari salah satu partai untuk mencalonkan Joko Widodo sebagai salah satu calon presiden, menyebabkan pasar saham naik 3.2% pada hari itu dan nilai tukar Rupiah ikut menguat seiring dengan informasi tersebut. Pemilihan umum berpotensi mendorong pasar saham Indonesia secara positif, namun ekspektasi yang berlebihan untuk reformasi dikhawatirkan juga dapat menimbulkan kekecewaan.

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 1.782 Triliun
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 5,047.4367
Tanggal Peluncuran	: 14 Juni 2005		

*Mulai Maret 2014 tolak ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Pada periode sebelum Maret 2014, tolak ukur yang digunakan adalah IHSG

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.